

PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Femelia Yovita Bitu, Sri Hermuningsih dan Alfiatul Maulida

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

Email: yovitafemelia@gmail.com , hermun_feust@yahoo.co.id

dan alfiatulmaulida@ustjogja.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima

21 Februari 2021

Direvisi

2 Maret 2021

Disetujui

15 Maret 2021

Keywords:

profitability; liquidity; company size; firm value

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and firm size on firm value. This research includes descriptive statistical research, the object of this research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2019. This study used a purposive sampling method with several specified criteria, and the number of sample as many as 15 companies, and obtained for five years from the annual financial reports, so that the total sample of companies is 75 companies. The type of data used in this study is secondary data, where data obtained from ready-made forms have been collected and processed by other parties in the form of samples of the company's annual financial statements. To determine the effect of the independent variable on the dependent variable, the analytical method used is the descriptive statistical test, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination using the SPSS program. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, liquidity has a positive and significant effect on firm value and firm size has a positive and significant effect on firm value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk penelitian statistik deskriptif, objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditentukan, dan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan, dan diperoleh selama lima tahun dari laporan keuangan tahunan, sehingga total sampel perusahaan sebanyak 75 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana data yang diperoleh dari formulir yang sudah jadi telah dikumpulkan dan telah diolah oleh pihak lain dalam bentuk sampel laporan keuangan tahunan perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen,

Kata Kunci: profitabilitas; likuiditas; ukuran perusahaan; nilai perusahaan	metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
---	---

Corresponden Author

Email: yovitafemelia@gmail.com

Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



Pendahuluan

Tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham (Pratiwi, 2018). Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki kapasitas harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang diukur dengan *price to value book* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, akan menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan yaitu pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan tersebut baik. Jika harga saham perusahaan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi tentu saja menjadi keinginan semua pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan pemegang saham

juga ikut tinggi. Para investor tentu saja cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menentukan nilai perusahaan. Penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) (Dewi dan Sujana, 2019).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi dan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi dana mereka dipasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga memperoleh pendapatan jangka panjang (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Thaib dan Dewantoro, 2017).

Selain itu nilai perusahaan juga merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masa lalu dan harapan dimasa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham (Thaib dan Dewantoro, 2017). Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas

perusahaan ditambah dengan nilai pasar utang. Dengan demikian penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Yanti dan Darmayanti, 2019). Variabel profitabilitas merupakan salah satu rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aset maupun modal sendiri yang terdapat pada perusahaan. Profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam semua sisi aspek bisnis yang ada di perusahaan karena profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien serta mencerminkan kinerja perusahaan. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan bisnis mencapai tujuan. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah bagian dari tujuan utama. Tujuan investor dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan yakni untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba maka semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor sehingga akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham

perusahaan atau pemilik perusahaan (Nugraha dan Alfarisi, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara abstrak menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menentukan laba besar dan stabil akan menarik para investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik. Sehingga menunjukkan kepercayaan pada investor. Kepercayaan investor pada akhirnya dapat menjadi instrument yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan, peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga lebih lanjut dapat menjamin kemakmuran pemegang saham. Lain halnya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Maka para investor akan ragu atau tidak percaya untuk menanamkan sahamnya. Ketidakpercayaan ini menjadi pemicu yang serius penurunan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan jatuh (Lubis et al., 2017).

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya Tarik utama bagi pemilik perusahaan karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak

yang dibayarkan sebagai dividen tunai atau dividen saham kepada mereka (Jusriani, 2013).

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat orofitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Mardiyati et al., 2012). Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*).

Selain profitabilitas faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas, perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan (Yanti dan Darmayanti, 2019). Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Dj et al., 2019).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki dasar pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berpengaruh lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan

perusahaan kecil (Yanti dan Darmayanti, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Dewi dan Sujana, 2019) yang meneliti tentang “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan penjualan dan Risiko bisnis terhadap Nilai perusahaan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian. Hasil yang dilakukan oleh (Mardiyati et al., 2012) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Thaib dan Dewantoro, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & ISujana, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakuka Penelitian yang di lakukan oleh (Nugraha dan Alfarisi, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (purwohandoko, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Wirajaya, 2013) yang meyakini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

Alasan peneliti memilih perusahaan properti dan real estate karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2018) meyakini bahwa perusahaan ini memiliki harapan yang cerah di masa depan dengan melihat kapasitas jumlah penduduk yang terus bertambah. Ini terbukti dengan melihat fenomena yang ada saat ini menggambarkan sektor properti dan real estate dengan adanya krisis yang terjadi di belahan dunia Eropa dan Amerika yang berpengaruh pada pasar global secara umum, namun dari segi bisnis properti dan real

estate, Indonesia dan beberapa Negara Asia lainnya seperti China, India, dan Singapura tidak terlalu terkena imbas.

Namun di Indonesia pada saat pandemi bisnis property terkena imbas volume penjualan serta harga property mengalami penurunan. Namun sejak pelonggaran pembatasan sosial diberlakukan, sektor rumah mulai kembali dicari konsumen (lokadata.id).

Semakin banyaknya pembangunan disektor perumahan dan memiliki rasio kepemilikan rumah yang cukup rendah sehingga banyak perusahaan yang mengalami kenaikan hutang sebagai salah satu bentuk pengembangan usaha sehingga membutuhkan tambahan dana dari luar yaitu hutang.

Perbedaan penelitian ini pada peneliti terdahulu adalah terletak pada variabel penelitian, tahun penelitian dan sampel perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, penulis memberi penelitian ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan

yang sebenarnya, sehingga dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

c. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori serta dapat memberikan tambahan wawasan dan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang sama tentang profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi informasi serta wawasan khususnya pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang berwujud angka-angka dan bersifat statistik (Sugiyono, 2015). Obyek penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Data pada penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Perusahaan

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan properti dan real estate merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan lahan bagi keperluan usaha industri yang disertai dengan hukum sewa dan kepemilikan. Produk yang dihasilkan diantaranya adalah perumahan, apartmen, ruko, pusat belanja

dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2015-2019. Data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* peneliti memperoleh kriteria sampel yang diinginkan sebanyak 15 perusahaan. Tabel berikut merupakan sampel daftar perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1
Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
2	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
3	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk
4	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
5	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
6	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
7	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
8	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
9	NRCA	PT Nusa Raya Citra Tbk
10	LPCK	PT Lippo Cikarang TBK
11	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
12	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
13	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
14	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
15	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk

2. Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pertimbangan dalam penelitian sampel ini sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yaitu:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

2. Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan 2015-2019

3. Laporan tahunan perusahaan properti dan real estate yang mengungkapkan informasi secara lengkap mengenai

Dibawa ini menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 2
Hasil Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2015-2019	22
2	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya	5
3	Perusahaan yang tidak lengkap mengungkapkan informasi secara lengkap sesuai variabel yang dibutuhkan	2
4	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	15
5	Jumlah observasi 15 x 5	75

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa perusahaan sampel properti dan real estate yang pada tahun 2015 sampai tahun 2019 yang diperoleh dari BEI sebanyak 22 perusahaan. Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya adalah sebanyak 5 perusahaan, perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi secara lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan adalah sebanyak 2 perusahaan. Dengan demikian data sampel perusahaan properti dan real estate yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 15 perusahaan selama 5 tahun, sehingga terdapat 75 laporan tahunan perusahaan.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel-variabel dijelaskan dengan statistik deskriptif berguna untuk menjelaskan

variabel-variabel dalam penelitian ini. statistik menyajikan ukuran-ukuran berupa nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel. Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif diperoleh sebanyak 75 data observasi untuk perusahaan properti dan real estate yang berasal dari perkalian antar 5 tahun dengan jumlah perusahaan sampel 15 perusahaan. Hasil uji data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3
Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviatio n
Profitabilitas	75	.24	7375.30	336.3289	1233.49422
Likuiditas	75	12.79	1145.19	173.8629	184.43557
Ukuran Perusahaan	75	2164.08	3163.98	2777.6287	308.95905
Nilai Perusahaan	75	.06	9.10	1.5429	1.43119
Valid N (listwise)	75				

Sumber Data: Data Sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif pada tabel dapat dilihat tingkat validitas dari 75 sampel selama pengamatan, variabel dependen nilai perusahaan yang PBV mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.5429 deviasi standar sebesar 1.43119, nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maksimum sebesar 9.10. Variabel independen profitabilitas yang di ukur dengan ROA mempunyai nilai minimum sebesar 0,24, nilai maksimum sebesar 7375.30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 336.3289 dan standar deviasi 1233.49422. variabel independen likuiditas diukur dengan CR mempunyai nilai minimum sebesar 12.79, nilai maksimum sebesar 1145.19 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 173.8629 dan standar deviasi 184.43557. Variabel independen ukuran perusahaan diukur dengan (*size*)

mempunyai nilai minimum sebesar 2164.08, nilai maksimum sebesar 3163.98, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2777.6287 dan standar deviasi sebesar 308.95905.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian merupakan data linier bersifat BLUE (*Best Liner Unbiased Estimator*). Model regresi yang baik harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Menurut (Pamungkas et al., 2018) model penyimpangan asumsi klasik untuk data sekunder terdiri dari uji normalitas, multikonearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini, penulis memilih pengujian ini dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97904363
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal hal

tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,346 dan nilai *Kolmogorov-smirnov* 0,935.

b. Uji Multikolinieritas

multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $>0,01$ atau dengan nilai *VIF* < 10 .

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-1.470	1.074		-1.369	.175		
Profitabilitas	.001	.000	.489	5.149	.000	.732	1.366
Likuiditas	.002	.001	.253	2.665	.010	.729	1.371
Ukuran Perusahaan	.001	.000	.193	2.286	.025	.926	1.080

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa semua variabel independen dari model regresi penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $>0,01$ dan *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel pada model regresi pada penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila varian tidak sama, disebut heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *glaser*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Hal ini membuktikan investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. 2) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik. 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut akan ikut meningkat. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan dipasar modal.

BIBLIOGRAFI

Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.

Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap

- Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Parameter*, 4(1), 130–138.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang : Bp Undip.
- IDX Laporan Keuangan dan Tahunan, *Situs Resmi IDX Bursa Efek Indonesia* www.idx.co.id
- Jusriani, I. F. (2013). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2(2), 1–10.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Terhadap, Profitabilitas Perusahaan, Nilai Terdaftar, Yang Bursa, D I Indonesia, Efek Periode, B E I. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2019). Jurnal Mirai Management Jurnal Mirai Management. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Pratiwi, P. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *E-Jurnal*, 127. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8609/1/PutriPratiwi.pdf>
- purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 245861.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44. <http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma/article/view/6>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.

Copyright holder :

Femelia Yovita Bitu, Sri Hermuningsih dan Alfiatul Maulida (2021).

First publication right :

Jurnal Syntax Transformation

This article is licensed under:

